

**HUBUNGAN ANTARA EFKASI DIRI DENGAN STRES AKADEMIK SAAT  
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA  
BARU UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Afifah Ramadhani**

**15000118120054**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**ABSTRAK**

Peralihan memasuki dunia perkuliahan dari Sekolah Menengah Atas atau SMA merupakan sesuatu yang normatif yang dialami oleh seluruh mahasiswa baru. Namun, peralihan ini juga menyebabkan stres karena peralihan terjadi secara bersamaan dengan perubahan yang lain, baik dalam diri individu, di dalam keluarga, atau di perkuliahan. Stres akademik adalah kekhawatiran mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan yang berkaitan dengan bidang akademik. Efikasi Diri adalah keyakinan individu dan evaluasi diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tuntutan tugas dan tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara empiris hubungan antara efikasi diri dengan stres akademik saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa baru Universitas Diponegoro.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12.038 mahasiswa aktif Universitas Diponegoro Angkatan 2021 dengan sampel sebanyak 190 orang dengan melibatkan 70,5% perempuan dan 29,5% laki-laki. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala Efikasi Diri (35 aitem,  $\alpha= 0,924$ ) dan skala Stres Akademik (32 aitem,  $\alpha= 0,903$ ). Hasil analisis non-parametrik *Spearman Rho* menunjukkan nilai koefisien  $r_{xy}= -0,692$  dengan  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ). Hal ini menunjukkan semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah stres akademik pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri, maka semakin tinggi stres akademik pada mahasiswa.

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Stres Akademik, Mahasiswa baru

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICIENCY AND ACADEMIC STRESS  
DURING ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN NEW  
STUDENTS OF DIPONONEGORO UNIVERSITY**

**Afifah Ramadhani**

**15000118120054**

**FACULTY OF PSYCHOLOGY  
DIPONEGORO UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

The transition into the world of lectures from high school or high school is something normative experienced by all new students. However, this transition also causes stress because the transition occurs simultaneously with other changes, either in the individual, in the family, or in college. Academic stress is the concern of students in facing various demands related to the academic field. Self-efficacy is an individual's belief and self-evaluation of his ability to complete the demands of certain tasks and actions in order to achieve the desired goals. This study aims to determine the empirical relationship between self-efficacy and academic stress during online learning during the COVID-19 pandemic for new students at Diponegoro University.

The population in this study amounted to 12,038 active students at Diponegoro University Batch 2021 with a sample of 190 people involving 70.5% women and 29.5% men. Subject selection was done using cluster random sampling technique. Collecting data using the self-efficacy scale (35 items,  $\alpha = 0.924$ ) and the Academic Stress scale (32 items,  $\alpha = 0.903$ ). The results of Spearman Rho's non-parametric analysis showed the coefficient value of  $r_{xy} = -0.692$  with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). This shows that the higher the self-efficacy, the lower the academic stress on students. On the other hand, the lower the self-efficacy, the higher the academic stress on students.

**Keywords:** Self-Efficacy, Academic Stress, New Student